

## **GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG VAKSIN**

### **COVID-19**

**Andalia Roza<sup>1)</sup>, Depi Anjelina<sup>2)</sup>\***

<sup>1</sup> Keperawatan Universitas Abdurrah. Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru  
Email : [andalia.roza@univrab.ac.id](mailto:andalia.roza@univrab.ac.id)

<sup>2</sup>Keperawatan Universitas Abdurrah. Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru  
Email : [depi.wahyuni@student.ac.id](mailto:depi.wahyuni@student.ac.id)

### **ABSTRACT**

**Background :** Behavior is the result of all kinds of experiences and human interactions with the environment that are manifested in the form of knowledge, attitudes, actions. The purpose of this study was to describe the knowledge, attitudes, and actions of the community about the covid-19 vaccine in the village of Pulau Birandang Rt 002/Rw 002, Kampa sub-district in 2022. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study is the people of the island of Birandang rt 002/rw 002 as many as 150 people. Samples were taken by total sampling technique. The research instrument used a questionnaire consisting of 21 questions. Data analysis used univariate analysis. From the results of this study, people's knowledge in the good category is 87.3%. The attitude of the community in covid-19 vaccine has a positive attitude, namely 52%. Community action in covid-19 vaccine is 64%. Suggestion :It is hoped that the public can increase their knowledge of covid-19 vaccine in order to minimize the risk and prevent the occurrence of the virus.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Action, Society, Covid-19 Vaccine

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Perilaku adalah hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, tindakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang vaksin covid-19 di desa pulau birandang rt 002/rw 002 kecamatan kampa tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Pulau Birandang Rt 002/Rw 002 sebanyak 150 orang. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan. Analisa data menggunakan analisa univariat. Dari hasil penelitian diketahui pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 dalam kategori baik yaitu 87,3%. Sikap masyarakat tentang vaksin covid-19 sikap positif yaitu 52%. Tindakan masyarakat tentang vaksin covid-19 yaitu 64%. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan wawasan tentang vaksin covid-19 agar dapat meminimalisir timbulnya resiko dan mencegah terjadinya virus .

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Masyarakat, Vaksin Covid-19

## **PENDAHULUAN**

Pada Awal tahun 2020, masyarakat dunia dikagetkan dengan kemunculan penyakit *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai tanggal 14 Mei 2020, total kasus terkonfirmasi Covid-19 di dunia mencapai 4.248.389 kasus dan kasus kematian berjumlah 294.046 (CFR 6,9%) di 215 Negara Terjangkit, covid-19 muncul pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dengan adanya laporan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak dua kasus di Depok, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 14 Mei 2020, di Indonesia terdapat 16.006 kasus terkonfirmasi Covid-19 dari seluruh provinsi dan telah terjadi transmisi lokal (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi COVID-19 muncul ketika virus ini diketahui menyebar dari orang ke orang dalam waktu singkat dengan gejala seperti demam tinggi, batuk, sesak, tidak nafsu makan dan lemas. COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia (Andrews, Foulkes, & Blakemore, 2020).

Vaksin Covid-19 merupakan zat atau senyawa yang digunakan guna membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit, dibuat dari virus penyakit tersebut yang telah dilemahkan, peristiwa vaksinasi Covid-19 ini tentunya juga dapat menimbulkan polarisasi perilaku sosial akibat respons yang berbeda-beda di masyarakat, Menurut Erick Thohir Menteri BUMN dan Ketua Komite Penanganan Covid19 mengatakan bahwa terdapat 16% masyarakat Indonesia yang tidak mau divaksin dan 66% sisanya mau untuk divaksin (Rosana, 2020). Sebagai contoh kontroversi vaksin Covid-19 di Indonesia, yaitu bagi umat muslim, meragukan kehalalan vaksin ini Karena mengandung Babi (Babi menurut ajaran Islam haram hukumnya) (Wirawan, 2020), sedangkan umat Kristiani meragukan kandungan vaksin ini karena beredar isu kandungan gen anti Kristus dan microchip 666 (Nicolas, 2021).

Dari grafis situs *OUR WORDL* Data per 25 November 2021 dosis yang diberikan didunia vaksinasi lengkap sekitar 7,5 M, dimana 4,2 M jiwa masih melakukan vaksin Covid-19 dosis pertama. Dan 3,3 M jiwa lainnya sudah divaksinasi lengkap. Indonesia termasuk urutan ke 4 negara dengan penduduk terbanyak yang sudah melakukan vaksin yaitu sebanyak 225 juta jiwa, dimana 135 juta jiwa telah tervaksinasi minimal 1 dosis dan 89,9 juta jiwa telah divaksin lengkap. Di kota Pekanbaru yang sudah melakukan vaksin sebanyak 772.090 jiwa. Sedangkan di Kecamatan Kampa yang sudah melakukan vaksin sebanyak 185.795 jiwa. (Kemkes,2021).

Kementerian Kesehatan bersama beberapa organisasi (*II AGI, UNICEF dan WHO*) melakukan survei daring pada 19-30 September 2020 untuk mengetahui penerimaan publik terhadap vaksin COVID-19. Survei tersebut melibatkan lebih dari 115.000 responden dari 34 provinsi di Indonesia. Berdasarkan survei tersebut, diketahui bahwa 658 responden bahwa bersedia menerima vaksin COVID-19 jika disediakan Pemerintah, sedangkan 8% diantaranya menolak. 274 sisanya menyatakan ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19. Berdasarkan data responden yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama Indonesian *Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)* yang dirilis pada Oktober 2020, menunjukkan

bahwa masih ada sekitar 7,6 persen masyarakat yang menolak untuk divaksinasi dan 26,6 persen masyarakat belum memutuskan dan masih kebingungan (Sukmasih 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2015).

Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap objek atau stimulus yang berasal dari dalam maupun dari luar dan manifestasinya tidak dapat dilihat langsung, namun hanya bias ditafsirkan oleh perilaku yang tertutup tersebut. Sikap yang diteliti meliputi keinginan dalam melakukan pencegahan, sikap positif terhadap relasi/keluarga/rekan yang telah terkena COVID-19. Sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari kebijakan dan role model yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga penting dalam pembentukan sikap masyarakat yang didukung oleh kebijakan pemerintah (Sunaryo, 2014).

Tindakan yaitu dilakukan sehubungan dengan materi pendidikan yang diberikan, yakni: persepsi, respon terpinpin, mekanisme, dan adaptasi. Tindakan bidang dalam pengelolaan vaksin ini seharusnya dapat dilakukan dengan benar secara otomatis dan sudah merupakan kebiasaan (Notoatmojo, 2010).

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap dalam proses pengambilan keputusan secara teliti dan beralasan. Cara untuk mengubah perilaku seseorang diantaranya dapat dilakukan dengan mengubah sikapnya. Tindakan preventif seperti pemberian edukasi dibutuhkan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menerapkan sikap hidup bersih dan sehat agar tidak tertular penyakit ini (Bili, Telly, & Tanaem, 2019).

Perilaku masyarakat terhadap Covid-19 dengan melihat dari sikap serta pengetahuan masyarakat. Tindakan dari seseorang terhadap stimulus yang dalam bentuk tindakan nyata akan dapat diamati, sehingga tindakan dari setiap individu yang melakukan akan pencegahan penularan virus Covid-19 ini dapat mendorong akan terbentuknya perilaku yang baik. Masyarakat yang bertindak melakukan pencegahan Covid-19 tersebut merupakan suatu respon tindakan yang nyata sehingga terbentuk perilaku akan pencegahan Covid-19 (Wonok et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, 2021) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yakni 57 orang (52,8%) mempunyai perilaku pencegahan Covid-19 dengan kategori kurang diantaranya sebagian besar 55% responden hingga saat ini belum banyak penelitian yang menjelaskan tentang gambaran pengetahuan, sikap, serta tindakan dalam mencegah Covid-19 pada masyarakat.

Dari survey awal yang peneliti lakukan dengan teknik wawancara pada tanggal 10 september 2021 kepada 10 responden Desa Pulau Birandang Rt 002/Rw 002 Kecamatan Kampa, 5 responden diantara perempuan dan laki-laki yang mana berpendidikan  $\leq$  Diploma/Sarjana mengatakan sikap terhadap pemberian vaksin Covid-19 karena memiliki riwayat status kesehatan dan informasi yang beredar di lingkungan sekitar. Sedangkan 5 responden diantaranya laki-laki dan perempuan berpendidikan  $\geq$  Diploma/Sarjana mengatakan sikap baik terhadap pemberian vaksin Covid-19 dapat melindungi diri. Dari hasil survey awal dapat ditemukan ada beberapa gambaran perilaku

yang berbeda-beda pada setiap individu yang menyebabkan perilaku masyarakat terhadap pemberian vaksin Covid-19.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Vaksin Covid 19 Di Desa Pulau Birandang Rt 002/ Rw 002 Kecamatan Kampa Tahun 2021.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat tentang vaksin covid 19.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Populasi penelitian tersebut adalah seluruh masyarakat di Desa Pulau Birandang dengan jumlah masyarakat yaitu 152 orang, metode penarikan sampel digunakan adalah *total sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Dalam analisa data peneliti menggunakan analisa univariat, yaitu analisa yang dilakukan tiap variabel dan hasil penelitian ini menggunakan hasil perhitungan terhadap tiap variable dan hasil hasil tiap variable.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Masyarakat**

<b>NO</b>	<b>Kategori Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Baik	131	87,3
2	Cukup	19	12,7
3	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas pengetahuan Masyarakat Di Desa Pulau Birandang Rt 002/Rw 002 Kecamatan Kampa Tahun 2022 yakni masyarakat berpengetahuan baik berjumlah 131 orang (87,3%), masyarakat berpengetahuan cukup ber jumlah 19 orang (12,7%), dan masyarakat berpengetahuan kurang berjumlah 0 orang (0%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Masyarakat**

<b>NO</b>	<b>Kategori Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase ( % )</b>
1	Positif	78	52
2	Negatif	72	48
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa sikap Masyarakat Di Desa Pulau Birandang Rt 002/Rw 002 Kecamatan Kampa Tahun 2022 yakni mayoritas bersikap positif berjumlah 78 orang (52%), dan bersikap negatif berjumlah 72 orang (48%).

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan Masyarakat**

<b>NO</b>	<b>Kategori Tindakan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase ( % )</b>
1	Sudah vaksin	9	64
2	Belum vaksin	5	36
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa tindakan Masyarakat Di Desa Pulau Birandang Rt 002/Rw 002 Kecamatan Kampa Tahun 2022 yakni mayoritas sudah vaksin 96 orang (64%), dan belum vaksin 54 orang (36%).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian khususnya pada table 4.3 yang dilakukan secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengetahuan dari 150 orang responden tentang gambaran perilaku masyarakat tentang vaksin covid-19 di desa pulau birandang RT 002/rw 002 kecamatan kampa tahun 2022 mayoritas memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 131 orang (87,3%).

Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan menurut Momomuat dkk pengetahuan dapat diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Momomuat dkk, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah B (2020) tentang tingkat pengetahuan masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid-19 sudah baik dimana masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki atau informasi yang didapatkan.

Menurut asumsi penelitian, bahwa semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 maka akan semakin rendah tingkat penularan pada masyarakat tersebut karena, apabila seseorang telah mengenal obat dari suatu penyakit, otomatis dia akan menyegerakan pencegahan atau pun pengobatannya.

### **Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.4 yang dilakukan dapat dilihat bahwa sikap dari 150 orang responden tentang gambaran perilaku masyarakat tentang vaksin covid-19 di desa pulau birandang rt 002/ rw 002 kecamatan kampa tahun 2022 mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 78 orang (53%). Hal ini sesuai dengan teori sikap menurut Ellis sikap melibatkan pengetahuan tentang sesuatu termasuk situasi. Situasi disini dapat digambarkan sebagai suatu objek yang pada akhirnya akan mempengaruhi perasaan atau emosi dan kemudian memungkinkan munculnya reaksi atau respons atau kecenderungan untuk berbuat. Sikap merupakan tingkah laku yang terkait dengan kesediaan untuk merespon objek sosial yang membawa dan menuju ketingkah laku yang nyata dari seseorang. Hal itu berarti suatu tingkah laku dapat diprediksi apabila telah diketahui sikapnya (Ellisa 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dkk (2020) Dimana masyarakat cenderung memiliki sikap yang positif dalam menghadapi pandemi covid-19 hasil penelitian yang didapatkan dimana masyarakat juga sudah dominan memiliki sikap yang positif dalam menghadapi covid-19.

Menurut asumsi penelitian bahwa, pada umumnya masyarakat sudah banyak mendengar pentingnya vaksin covid-19 tak bisa dipungkiri hal tersebut sudah tidak asing lagi didengar. Hanya saja tingkat keyakinan pada masyarakat untuk vaksinasi masih kurang karena belum tau manfaat dari vaksin.

### **Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.5 yang dilakukan dapat dilihat bahwa sikap dari 150 orang responden tentang gambaran perilaku masyarakat tentang vaksin covid-19 di desa pulau birandang rt 002/ rw 002 kecamatan kampa tahun 2022 mayoritas yang sudah vaksin sebanyak 96 orang (64%).

Hal ini sesuai dengan teori tindakan menurut Johnson tindakan merupakan suatu teori dalam memahami tindakan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam suatu keadaan, Ketika tindakan sudah menjadi kebiasaan, maka secara otomatis tindakan itu akan selalu dijalankan. Namun ketika tindakan sudah tidak efektif maka akan muncul kepedulian pada teori tindakan serta usaha untuk memperbaikinya (Johnson, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dkk (2020) menunjukkan bahwa tindakan responden tentang pencegahan covid-19 didapatkan sudah vaksin dimana tindakan masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki, hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh dalam perilaku individu.

Menurut asumsi penelitian bahwa, responden sudah melakukan tindakan vaksin dengan baik, lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambat masyarakat dalam melakukan vaksinasi, seperti kurangnya dosis yang dibutuhkan dalam melakukan tindakan vaksinasi

#### **KESIMPULAN**

Pengetahuan masyarakat di Desa Pulau Birandang adalah berpengetahuan baik sebanyak 131 orang (87,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (12,7%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 0 (0%), Sikap masyarakat di Desa Pulau Birandang adalah mayoritas bersikap positif sebanyak 78 orang (52%), dan hanya 72 orang (48%) yang bersikap negatif, Tindakan masyarakat di Desa Pulau Birandang adalah mayoritas yang sudah vaksin sebanyak 96 orang (64%), dan yang belum vaksin sebanyak (72%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Biananda, B. (2021) „Waspada! efek samping vaksin Covid-19 yang berlangsung lama“, *SehatKontan.co.id*, May. Available <https://kesehatan.kontan.co.id/news/waspada-efek-samping-vaksin-covid-19-yang-berlangsung-lama-1>.
- Covid-19 Komite Penanganan (2020) „2310 Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional“
- Furi (2020) *Vaksin dan Pandemi Covid-19, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*. Available at: <https://fpscs.uii.ac.id>
- Gannika, L., & Sembiring, E.E. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara*. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16 (2), 83-89
- Hamzah, B. 2020. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Bali Health Published Journal*. (<http://ejournal.stikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhbj/article/view/199>)
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (Covid 19)*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta .
- Mujiburrahman, Riyadi, M.E, Ningsih, M.U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)* 2 (2), 130-140.
- Notoatmodjo (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, A. R. et al. (2020) “Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 53(9), hal. 1689–16
- Suharmanto, (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan covid-19. *JK Unila*. Vol. 2. No.4

- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M (2020). Pengetahuan, Sikap dan dalam Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- Yanti, N. P. E. D. et al. (2020) „Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19“, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), pp. 485–490
- Yudho winanto (2020) *Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19*, *kontari.co.id*. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/mengenal-jenisdan-manfaat-vaksin-covid-19-1> .